

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN KEPATUHAN MENJALANI PENGOBATAN PADA PASIEN KANKER PAYUDARA DI RSUD HAJI PROVINSI JAWA TIMUR

Nadia Zain<sup>1</sup>, Supatmi<sup>2</sup>, Fulatul Anifah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhamadiyah Surabaya

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Surabaya

## INFORMASI

### Korespondensi

[fulatulanifah@um-surabaya.ac.id](mailto:fulatulanifah@um-surabaya.ac.id)

**Keywords:** Knowledge, Compliance, Breast Cancer

## ABSTRACT

**Objective:** This study aims to identify the relationship between knowledge and adherence to treatment in breast cancer patients at Haji General Hospital, East Java Province

**Methods:** This type of research uses a quantitative research design with a cross sectional approach. The population of this study were all breast cancer patients at Haji General Hospital, East Java Province and the sample of this study was 104 patients, taken by accidental sampling, data were taken using a questionnaire to measure knowledge and the MMAS-8 questionnaire to measure the level of knowledge and adherence to treatment in breast cancer patients

**Results:** Berisi hasil penelitian. Abstract berbahasa Inggris ditulis miring dengan : The results of this study indicate that the knowledge of respondents who underwent breast cancer treatment was mostly in the good and compliant category, namely 36 people (61.0%), a small proportion of sufficient knowledge and compliant as many as 16 people (27.0%), almost all of them had good knowledge and 37 people (82.0%) did not comply, 5 respondents (11.0%) lacked knowledge and did not comply. The results of the statistical test analysis with Chi Square showed that the significant value was  $p \text{ value} = 0.024 < (0.05)$ .

**Conclusion:** Based on the results of the analysis, it was found that there was a relationship between knowledge and adherence to undergoing treatment in breast cancer patients at Haji General Hospital, East Java Province

## PENDAHULUAN

Kanker payudara menjadi masalah besar baik bagi kaum wanita dan diidentikkan dengan sebuah keganasan yang dapat berakibat pada kematian, Kanker payudara menempati urutan ke satu di dunia, urutan ke dua puluh tiga di Asia, dan ke satu di Indonesia (Suparyanto dan Rosad, 2020). Pengobatan kanker payudara dilakukan melalui pembedahan, radioterapi, kemoterapi, dan hormoterapi. Pengobatan berisiko terhadap kepatuhan pasien saat menjalani pengobatan, karena seringkali pasien merasa jenuh untuk melakukan proses pengobatan yang terus menerus dan kemudian menimbulkan ketidakpatuhan pada proses pengobatan, dengan adanya keluhan pada saat dilakukan pengobatan banyak dari pasien merasakan takut sehingga tidak patuh menjalankan pengobatan dan kebanyakan pasien yang datang sudah dengan stadium lanjut dikarenakan gejala yang dirasakan pasien semakin memburuk hal ini terjadi karena ketidakpatuhan dalam menjalankan pengobatan (Rizka Adi, Iskandar, 2023).

Data *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) tahun 2018 indeks kanker payudara di Indonesia berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 (Mazna, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2019) penderita kanker payudara mencapai 12.186 sedangkan menurut Profil Kesehatan Kota Surabaya tahun 2018 jumlah perempuan yang diperiksa dan ditemukan benjolan sebanyak 262 perempuan 1.93% yang mana setiap kecamatan memiliki prevalensi yang berbeda – beda. Data hasil pemeriksaan diagnosa kanker payudara berdasarkan rentang waktu kejadian di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya periode 2017-2018, pada tahun 2017 total kejadian sebanyak 48,3% dan total kejadian pada tahun 2018 sebanyak 51,7% . Adanya peningkatan jumlah pasien dengan diagnosa kanker payudara pada tahun 2017 dan 2018 sebanyak 3,4% (Aulia, 2020).

Ketidakpatuhan pasien merupakan suatu sikap dimana pasien tidak disiplin atau tidak maksimal dalam melaksanakan pengobatan. Hal ini dapat menjadi masalah yang serius dan sering kali terjadi pada pasien dengan penyakit kronis. Ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatan dapat disengaja maupun tidak disengaja seperti lupa jadwal kapan harus melakukan kunjungan dan pemeriksaan juga pengobatan. Ketidakpatuhan tersebut juga disebabkan karena proses pengobatan kanker payudara yang memakan waktu lama, tidak adanya kepastian untuk sembuh dan takut akan kematian (Mardhiyati, 2022).

Psikoedukasi merupakan pemberian edukasi dan motivasi keinginan yang kuat dari dalam diri sendiri, menjadi faktor utama pada tingginya tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Motivasi untuk tetap mempertahankan kesehatannya sangat mempengaruhi terhadap faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pasien dalam mengontrol penyakitnya. Tentunya hubungan pengetahuan dengan kepatuhan pada pasien dalam pengobatan itu sangat penting dilakukan guna mengetahui akan terjadinya kanker payudara. Dengan demikian perlu diadakan suatu penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menjalani Pengobatan Pada Pasien Kanker Payudara”

## **METODE**

Jenis penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan metode *observational analitic* dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien kanker payudara yang sedang menjalani perawatan pengobatan atau terapi (operasi, kemoterapi, radiasi, dan terapi hormon) di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. Sampel yang digunakan dengan teknik *Accidental Sampling*

sebanyak 104 orang. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dari Mukarromah 2019 dan MMAS-8 untuk mengukur tingkat kepatuhan. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *Chi Square* dengan mengelompokkan berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan dalam bentuk presentase untuk melihat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menjalani pengobatan pada pasien kanker payudara.

## HASIL

### Data Umum

Tabel 1. Distribusi Pasien Berdasarkan Data Umum Pasien Pengobatan di Rumah Sakit Umum Sakit Haji Provinsi Jawa Timur Bulan Juli – Agustus 2023 (n=104)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase %
Umur		
1. 36 - 50	67	64.4
2. 51- 65	35	33.7
3. > 65	2	1.9
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>
Pekerjaan		
1. IRT	104	100
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>
Status pernikahan		
1. Nikah	104	100
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>
Pendidikan		
1. Tidak sekolah	9	7.5
2. SD	9	7.5
3. SMP	39	37.6
4. SMA	45	45.1
5. D1/ S1	2	2.3
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>
Jumlah Anak		
1. anak 1	26	25.0
2. anak 2	63	60.6
3. anak 3	11	10.6
4. anak 4	4	3.8
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 1 didapatkan usia responden menunjukkan bahwa hampir setengahnya usia responden adalah 36 –50 tahun dengan tingkat dewasa akhir sebanyak 67 orang (64.4%), hampir setengahnya usia responden adalah 51 – 65 tahun kelompok lansia awal sebanyak 35 orang (33.7), hampir setengahnya usia responden adalah > 65 tahun kelompok lansia akhir sebanyak 2 orang (1.9). Berdasarkan pekerjaan seluruhnya sebagai IRT sebanyak 104 orang (100%) dan status pernikahan seluruhnya menikah sebanyak 104 orang (100%).

Berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa sebagian kecil tidak sekolah sebanyak 9 (7.5%), sebagian kecil SD sebanyak 9 orang (7.5%), hampir setengahnya SMP 39 orang (37.9%), hampir setengahnya 45 orang (45.1%) dan sebagian kecil S1/D1 sebanyak 2 orang (2.3%).

Berdasarkan status anak didapatkan bahwa sebagian kecil yang mempunyai anak 1 sebanyak 26 orang (25.0%), sebagian besar yang mempunyai anak 2 sebanyak 63 orang (60.6%), sebagian kecil yang mempunyai anak 3 sebanyak 11 orang (10,6%) dan sebagian kecil yang mempunyai anak 4 sebanyak 4 orang (3.8%).

### Data Khusus Pengetahuan dan Kepatuhan

Tabel 2. Pengetahuan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Pengobatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Bulan Juli – Agustus 2023 (n=104).

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase %
Baik	79	70.2
Cukup	19	18.2
Kurang	12	11.5
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 2 pengetahuan pasien yang menjalani pengobatan kanker payudara menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan pasien kanker payudara kategori baik sebanyak 79 orang (70,2 %) sebagian kecil kategori cukup sebanyak 19 orang (18,2%) dan sebagian kecil kategori kurang sebanyak 12 (11.5%).

Tabel 3 Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Pengobatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Bulan Juli – Agustus 2023 (n=104)

Kepatuhan	Frekuensi (f)	Presentase %
Patuh	59	56.7
Tidak Patuh	45	43.3
<b>Total</b>	<b>104</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data responden sebagian besar yang patuh dalam menjalani pengobatan kanker payudara sebanyak 59 orang (56,7%) dan hampir setengahnya kategori tidak patuh menjalani pengobatan kanker payudara sebanyak 45 orang (43,3%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menjalani Pengobatan Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur Bulan Juli – Agustus 2023 (n=104)

Pengetahuan	Patuh		Tidak Patuh	
	f	%	f	%
Baik	36	61,0	37	82,0
Cukup	16	27,0	3	7,0
Kurang	7	12,0	5	11,0
<b>Total</b>	<b>59</b>	<b>100</b>	<b>45</b>	<b>100</b>
<b>Chi Square</b>	<b>P</b>	<b>0,024</b>		

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menjalani Pengobatan Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa hampir setengahnya pengetahuan baik dan patuh sebanyak 36 (61,0%) pasien, sedangkan sebagian kecil pengetahuan cukup dan patuh sebanyak 16 orang (27,0%), hampir seluruhnya pengetahuan baik dan tidak patuh sebanyak 37 orang (82,0%), dan sebagian kecil pengetahuan kurang dan tidak patuh sebanyak 5 orang (11,0%). Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* yaitu dengan ( $p 0.024 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil analisis didapatkan  $H_1$  diterima terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan menjalani pengobatan pasien kanker payudara Di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Tingkat Pengetahuan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Pengobatan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Haji Provinsi Jawa Timur, menunjukkan bahwa pengetahuan pasien yang menjalani pengobatan kanker payudara sebagian besar berkategori baik yakni berjumlah 73 orang (70,2 %), sebagian kecil kategori cukup sebanyak 19 orang (18,3%), hampir setengahnya kategori kurang sebanyak 12 orang (11,5%).

Pengetahuan berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan pasien terhadap kemampuannya untuk menjalani pengobatan, kepercayaan dan untuk lebih mempersiapkan diri dalam menghadapi kesulitan seperti efek samping selama pengobatan. Jika tingkat pengetahuannya rendah maka kemauan menghadapi kesulitan juga rendah, sebaliknya jika pengetahuannya tinggi dan baik maka tingkat kesiapan pasien menghadapi pengobatan kanker payudara akan mencapai hasil yang baik dan positif (Hastuty Sari, 2020).

Pasien kanker yang menjalani pengobatan kanker payudara dikatakan memiliki pengetahuan yang baik, apabila pasien yang mendapatkan pengobatan kanker payudara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan memiliki pengetahuan serta keyakinan akan sembuh lebih siap dan percaya diri terhadap pengobatan kanker payudara, namun ada pasien yang tidak berbuat apa-apa ketika dihadapkan pada konsekuensi pengobatan karena merasa gagal dan merasa tidak membutuhkan pengobatan dan mengaku tidak yakin jika hasil pengobatan kanker payudara dapat memperbaiki kondisinya, namun sebagian besar informasi yang diberikan kepada pasien memutuskan untuk berobat agar sembuh (Prihantara silvia, 2017).

Hal ini sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan Mazna (2019) bahwa tingkat pengetahuan dengan tingkat kepatuhan pada pasien kanker yang menjalani pengobatan. Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang, jika ketidak patuhan dapat

disebabkan oleh kurangnya informasi yang memadai mengenai alasan untuk mengenai pengobatan kanker dan ketakutan pasien sendiri.

Pengetahuan responden sebagian besar baik karena mengetahui serta memahami banyak informasi tentang kanker payudara dari gejala, faktor, pengobatan maupun pencegahannya sehingga membuat pasien semakin patuh dalam menjalani pengobatan, dan sebagian kecil pengetahuan responden dalam kategori kurang sebanyak 12 (11.5%) karena kurang memahami informasi kanker payudara, kurangnya dukungan keluarga, tidak percaya diri dan menutup diri dan ketakutan dalam pengobatan jangka yang panjang sehingga membuat pasien tidak patuh dalam pengobatan. Pasien kanker payudara seharusnya lebih patuh dalam menjalani pengobatan karena ketidakpatuhan dapat memperburuk keadaan pasien bahkan komplikasi pada sel-sel normal dan sel kanker payudara, oleh karena itu pengetahuan sangat berperan penting membantu pasien tetap patuh dalam menjalani pengobatan kanker payudara. Semakin tinggi tingkat pengetahuan pasien kanker payudara maka semakin tinggi persepsi kerentanan, persepsi manfaat, persepsi hambatan, dan keyakinan resiko kanker payudara.

## **2. Tingkat Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Pengobatan**

Dalam hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Haji Provinsi Jawa Timur menunjukkan bahwa data pasien yang patuh dalam menjalani pengobatan kanker payudara sebagian besar yakni berjumlah 59 orang (56,7%), hampir setengah pasien tidak patuh sebanyak 45 orang (43,3%).

Sebagian besar pasien patuh dalam mengikuti tindakan pengobatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan serta meminum obat sesuai dengan anjuran dokter, akan tetapi terdapat beberapa pasien yang tidak patuh dalam mengikuti pengobatan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Proses pengobatan kanker yang lama membuat pasien tidak disiplin dan tidak teratur dalam menjalani pengobatan, sikap efikasi diri sangat penting dimiliki oleh pasien karena akan membuat pasien lebih disiplin dan teratur dalam menjalani pengobatan serta mampu mengatasi masalah-masalah yang timbul selama menjalani pengobatan, (Ayurini Insri Rut, 2017).

Kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan juga dapat dipengaruhi oleh dukungan dan motivasi dari tenaga kesehatan salah satunya komunikasi dan motivasi yang baik dari tenaga kesehatan akan membuat pasien semakin patuh dalam menjalani pengobatan sedangkan pasien yang tidak patuh karena kurangnya dukungan keluarga dan tenaga kesehatan tentang informasi motivasi dari tenaga kanker payudara (Mardhiyati & Ainul, 2022).

Penelitian ini didukung oleh (Muharrarah, 2022) bahwa kepatuhan pasien kanker dalam menjalani pengobatan dipengaruhi oleh dukungan, motivasi, sikap dan keyakinan pasien

terhadap tindakan pengobatan yang dijalani, kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani pengobatan tidak hanya terbentuk karena adanya pemahaman yang baik tentang pengobatan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, namun juga keyakinan dan sikap pasien terhadap penyakit kanker payudara dan pengobatan yang harus dijalannya. Ketidapatuhan pasien dalam menjalani pengobatan dapat disengaja maupun tidak disengaja seperti lupa jadwal harus melakukan kunjungan.

Kepatuhan pasien dalam pengobatan dipengaruhi oleh sikap dan keyakinan pasien terhadap pengobatan yang dijalani, kepatuhan pasien dipengaruhi oleh factor internal dari dalam diri pasien misalnya jenis kelamin, usia, pengetahuan, keyakinan, kemauan pasien untuk sembuh dan factor eksternal berasal dari luar diri pasien misalnya petugas kesehatan, akses ke fasilitas kesehatan, serta dukungan dari keluarga. Tingkat kepatuhan yang baik terhadap pengobatan kanker payudara memiliki dampak positif dalam pada hasil pengobatan, jika pasien secara patuh dalam menjalani pengobatan maka peluang penyebaran kanker ke bagian tubuh lainnya bias berkurang serta pengobatan kanker payudara bias dirancang untuk menghilangkan sel kanker dengan cara- cara tertentu oleh karna itu kepatuhan pasien sangat membantu dalam proses pengobatan bisa berjalan dengan baik sehingga peluang kesembuhan kanker dapat meningkat.

### **3. Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menjalani Pengobatan Kanker Payudara**

Berdasarkan Uji Statistik dengan *Chi-Square*, diperoleh hasil bahwa  $p\text{-value} = 0,024 < 0,05$ , maka terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-square* yaitu.  $p = 0,024 < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan terhadap pedoman pengobatan pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Haji Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Haji Provinsi Jawa Timur, pasien kanker payudara pada penelitian ini semakin baik pengetahuan pasien kanker payudara pada penelitian ini, semakin baik pengetahuan pasien tentang kanker payudara maka semakin besar keinginan pasien terhadap pengobatan. Kepatuhan pasien mengacu pada sejauh mana perilaku pasien patuh dengan perintah yang diberikan atau dikomunikasikan oleh tenaga kesehatan. Dalam pengobatan, seseorang dikatakan tidak patuh pengobatan, yang dapat menyebabkan terhambatnya penyembuhan. Komunikasi pasien merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien, karena ketidakpatuhan pasien meningkatkan risiko berkembangnya masalah kesehatan atau berkembang menjadi kanker payudara. Persetujuan pasien sangat penting dalam pengobatan penyakit, karena kanker payudara membutuhkan waktu lama untuk sembuh.

Penelitian ini sebanding dengan penelitian Lo Sasso (2019) menyatakan bahwa perilaku patuh pasien dalam tingkat pengetahuan penting dalam menjalani pengobatan dimana pasien menjadi tahu pengobatan yang dijalani dalam meningkatkan kepatuhan pasien, namun faktor yang berperan sangat penting adalah faktor informasi yang diperoleh pasien kanker payudara dari penyuluhan-penyuluhan yang telah berikan oleh petugas kesehatan, kepatuhan yang tinggi dalam pengobatan pada penderita kanker menunjukkan kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan dengan pasien dengan kepatuhan yang rendah.

Kepatuhan pada pasien, didapatkan beberapa alasan pasien kanker payudara patuh ataupun tidak patuh dalam menjalani pengobatan. Kepatuhan pengobatan pasien kanker payudara dalam menjalani pengobatan dimotivasi oleh keinginan pasien untuk sembuh, dapat menjalankan fungsi kehidupan sehari-sehari seperti biasa, berjuang demi keluarga, hingga ingin mengejar cita-cita yang belum terwujud. Begitupun pada pasien kanker payudara yang tidak patuh dalam menjalani kemoterapi memiliki alasan lokasi rumah yang sangat jauh dari rumah sakit sehingga dibutuhkan biaya yang tidak sedikit, efek samping yang berat membuat pasien mengundurkan sendiri jadwal pengobatan, serta pasien lupa membawa berkas-berkas yang harus dibawa saat akan berobat ke Rumah Sakit Umum Haji Daerah Provinsi Jawa Timur.

### **KESIMPULAN**

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebagian besar dalam kategori baik di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan responden sebagian besar dalam kategori patuh di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur
- 3) Pengetahuan berhubungan dengan kepatuhan menjalani pengobatan pada pasien kanker payudara di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

### **SARAN**

- 1) Bagi RSUD Haji Provinsi Jawa Timur

Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur tetap memberikan pelayanan terbaik pada pasien yang menjalani pengobatan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memberikan edukasi berupa leaflet di Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur.

- 2) Bagi Instuti Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dimasukkan dalam mata kuliah sehingga dapat menjadi mata pelajaran yang mampu meningkatkan pengetahuan dengan kepatuhan menjalani pengobatan pada pasien kanker payudara.



### 3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel yang lebih luas tentang kanker payudara.

### REFERENSI

- Ayurini Insri Rut. (2017). *Kepatuhan Pengobatan Pasien Kanker*.
- HastutySari.(2020).*Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Carcinoma Mammae Dan Motivasi Pasien Dengan Kepatuhan Mengikuti Kemoterapi Di Rumah Sakit*.
- Mardhiyati, A. (2022). Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Pengobatan Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2020. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.56466/orkes/vol1.iss1.4>
- Mardiana, L. (2017). *Kanker pada wanita pencegahan dan pengobatan dengan tanaman obat. niaga swadaya*.
- Mazna, A. P. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Radioterapi pada Pasien Kanker di Instalasi Radioterapi RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda. *Medical and Health Science Journal*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.33086/mhsj.v4i1.1302>
- Rizka Adi, Iskandar, A. S. (2023). *Analisis Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Knowledge On Chemotherapy Adherence In Breast Cencer Patients At The Cut Meutia General Hospital , North Aceh*. 6(November 2022), 69–77.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Carcinoma Mammae Dan Motivasi Pasien Dengan Kepatuhan Mengikuti Kemoterapi Di Rumah Sakit Pusri Palembang Tahun 2020. *Suparyanto Dan Rosad (2020)*, 5(3), 248–253.